

**VERNAKULARISASI DALAM TAFSIR *AL-UBAIRĪZ FĪ
TAFSĪRI GHARĀ' IB AL-QUR'ĀN AL-'AZĪZ* KARYA KH.
AHMAD MUSTOFA BISRI**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Muhammad Farhan Zhulalul Azmi
NIM. 20.20.1886

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA**

2025

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Farhan Zhulalul Azmi
NIM : 20201886
Tempat/Tanggal Lahir : Bantul, 16 Januari 2002
Prodi/Semester : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir/ X
Alamat Rumah : Krapyak Kulon, Panggungharjo, Sewon, Bantul,
Yogyakarta
Alamat Domisili : Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta
Judul Skripsi : Vernakularisasi dalam Tafsir *al-Ubairīz fī Tafsīri
Gharā'ib al-Qur'ān al-'Azīz* Karya KH. Ahmad
Mustofa Bisri

Menyatakan dengan sesungguhnya:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 25 Juli 2025

Saya yang menyatakan

M. Farhan Zhulalul Azmi
NIM. 20.20.1886

NOTA DINAS PEMBIMBING

Fatimah Fatmawati, M.Ag

Hal: Skripsi Sdr. M. Farhan Zhulalul Azmi

Bantul, 25 Juli 2025

Kepada Yth: KH. M. Ikhsanudin, MSI.
Dekan Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Muhammad Farhan Zhulalul Azmi
NIM	: 20201886
Fakultas / Prodi	: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: Vernakularisasi dalam Tafsir <i>al-Ubairiz Fī Tafsīri Gharā'ib al-Qur'ān al-'Azīz</i> Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Fatimah Fatmawati, M. Ag
NIDN: 1206029521



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

جامعة النور للعلوم الشرعية

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iq-anur.ac.id / 0-011-iqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: **111/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025**

Skripsi dengan judul:

Vernakularisasi Dalam Tafsir Al-Ubalaix Fi Tafsiri Ghara'ib Al-Qur'an Al-Azis Karya KII. Ahmad Mustofa Bisri

Dibuat Oleh:

Muhammad Farhan Zhelelul Armi

NIM: **20201886**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta, telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 89,3 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari Senin, 4 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Arif Nuh Arif, M.Hum.
NIDN: 2113068301

Penguji II

Qomari Musthofa, M.Hum.
NIDN: 2112039101

Ketua Sidang

Fatimah Fatmawati, M.Ag.
NIDN: 2106029501

Sekretaris Sidang

Umi Afnah, NISi
NIDN: 2107098302

Pembimbing

Fatimah Fatmawati, M.Ag.
NIDN: 2106029501



Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhwanudin, NISi
NIDN: 2102067701

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ الْعَزِيزُ
الْحَكِيمُ ﴿١﴾

“Dan Kami tidak mengutus seorang pun rasul melainkan (berbicara) dalam bahasa umat-Nya untuk menyatakan dengan jelas bagi mereka, dan Allah menyesatkan siapa yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dia adalah Yang Maha Perkasa, lagi Bijaksana”. (Q.S. Ibrahim: 4)

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah Swt,
skripsi sederhana ini kupersembahkan:

Kepada kedua orang tuaku tercinta, yang telah menjadi jalan kasih, doa yang tak putus,
dan teladan keikhlasan dalam setiap langkah. Terima kasih atas cinta, kesabaran, dan
restu yang menjadi pondasi dalam pencarian ilmu ini.

Untuk para guru, kyai dan dosen, yang tak henti menyalakan lentera ilmu dan
menanamkan adab dalam setiap pengajaran.

Bagi almamater tercinta, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, tempat aku
menimba ilmu, membentuk jati diri, dan belajar merawat tradisi keilmuan Islam
dengan cinta.

Dan untuk diriku sendiri di masa lalu, sekarang, dan yang akan datang.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam system penulisan arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf tanda sekaligus, sebagai berikut:

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

يَذْهَبُ : *yazhabu*

سُئِلَ : *su'ila*

ذُكِرَ : *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَـ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَـ	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- Fathah* + huruf *alif*, ditulis : a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis : a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis : i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis : u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbhum*

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”, contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

كَبَّرَ : *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis al-,

seperti :

الكرِيمُ الْكَبِيرُ : *al-kaīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ : *al-rasūl al-nisa'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ : *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ : *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang

dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ : *Fa ‘aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillahillāhi Rabii‘al-ālamīn , segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan kasih sayang, nikmat dan karunianya sehingga pada akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapat syafa‘at beliau di yaumul akhir kelak, Āmīn.

Penulis menyadari bahwa tiada gading yang tak retak, begitu pun dengan skripsi ini. Namun, penulis sangat bersyukur karena pada akhirnya skripsi ini bisa selesai. Semoga karya yang sederhana ini bisa bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca.

Sebagai ungkapan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada nama-nama yang telah berperan penting dalam proses penelitian dan penyusunan karya ini. Mereka hadir sebagai sumber semangat, motivator, inspirator yang telah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk, baik berupa materi, tenaga, waktu, pikiran, maupun perhatian yang tak ternilai.. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. *Syaikhi wa murabbi rūhi al-Maghfurlah* simbah KH. Nawawi Abdul Aziz Al-Hafiz dan *al-Maghfurlaha* simbah Nyai. Hj. Walidah Moenawwir selaku pendiri pondok pesantren An Nur Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta, yang masih selalu mengalir barokah ilmunya.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Pusat, sekaligus selaku ketua yayasan Al-Ma‘had An Nur. Ny. Hj. Zumrotun Nawai, KH. Ashim Nawawi, KH. Yasin Nawawi dan KH. Mu‘thi Nawawi, selaku jajaran pengasuh pondok pesantren An-Nur, beserta para zuriyyah, yang barokahnya akan selalu penulis harapkan.
3. Bapak Dr. Ahmad Shihabul Millah, MA. selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta, yang telah mendedikasikan dirinya untuk kemajuan kampus tercinta
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta, bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, M.S.I., Bapak Abdul Jabpar, S. Fil.I., M.Phil selaku Kaprodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Serta segenap Dosen dan Civitas Akademika Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur Yogyakarta

tanpa terkecuali, yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama penulis belajar di kampus

5. KH. Drs. Khoirunniat, Lc., MA selaku dosen pembimbing akademik, sekaligus pengasuh pondok pesantren An Nur komplek khodijah 2, yang telah membimbing dalam proses belajar dan menghafalkan al-Qur'an, memberikan motivasi dan arahan selama saya menjadi mahasantri. Semoga kebaikan beliau akan terus mengalir.
6. Ibu Fatimah Fatmawati, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang sangat pengertian. Beliau telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan selalu memberikan semangat serta sabar dalam mengantarkan skripsi ini sampai akhir.
7. Kedua orang tua, Bapak Sahudi. Alm, dan Ibu Umi Chasanah, doa dan ridha kalian adalah kunci keberkahan dalam setiap langkahku. Serta tiga kakak yang ku sayang, Bisri Mustofa, Endah Suryani, Umi Latifah, yang selalu menyemangati dan menguatkan, serta seluruh keluarga besar bani Hudoyo yang selalu menjadi support system dan memberikan do'a.
8. Kepada sahabat-sahabatku di grup bapak kamar *GPX Mabrok*, *GPX Wut-wut*, yang selalu menemani dari mulai masa perkuliahan, teman curhat, *sharing*, *push ranked*, ngaji, ngopi, nugas, se-perskripsian, dan teman berbagi suka dan duka di pondok. Terima kasih banyak selalu *support* juga sudah menerimaku, adanya kalian telah memberikan warna di bangku perkuliahan ini. Semoga selalu dalam lindungan-Nya
9. Kepada rekan-rekanku, Ma'ruf Suryanto, Miko Andriyan, M. Fathu Rizqi, M. Fadli Fauzi, Faishal Mahsun Masyhudi, M. Rikza Arrasosyid, Adam Fikri. Teman seperjuangan skripsi yang selalu menemani, memberikan dukungan dan menguatkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga pada Jihad Nur Akbar dan Feri Ovaliyanto yang sudah berkenan meminjamkan laptopnya hingga akhir dari penulisan skripsi ini. Serta teman-temanku semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak berjasa. Terimakasih semoga kebaikan kalian dibalas dengan kebaikan yang lebih besar.

10. Teman-teman IAT A angkatan 2020, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga kalian menjadi orang yang sukses di bidangnya masing-masing, terima kasih telah memberikan kenangan yang tak kan bisa diulangi lagi.
11. Kepada *Team KKN Kebosungu 1 periode (2023-2024)*, *sesepuh*, tokoh masyarakat, dan perangkat desa, terkhusus kepada bapak dukuh Kebosungu 1 yakni bapak Alfian Muzakki beserta keluarganya, yang selalu menyemangati, menguatkan dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis demi selesainya skripsi ini.
12. Teruntuk nama yang belum dapat kutuliskan di sini karena masih dirahasiakan oleh Sang Pemilik Takdir. Skripsi ini kutujukan sebagai bagian dari ikhtiar memantaskan diri. Semoga kelak kita dipertemukan dalam waktu terbaik yang telah ditetapkan-Nya, di bawah restu takdir yang indah.
13. Terakhir saya akan berterima kasih pada diriku sendiri, karena pada dasarnya yang bisa mengubah seseorang hanyalah diri sendiri dan Tuhan. “*Yā ayyuha an-nafs*, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Bukan laut namanya jika tidak berombak, jalan yang lurus pun ada likunya. Tetap semangat mengupayakan jadi versi terbaik dirimu sendiri”.

Dengan segenap rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih atas segala hal baik yang telah diberikan kepada penulis. Tanpa kalian belum tentu penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sampai akhir.

Alhamdulillah Rabbil-‘ālamīn, *Jazākumullāh ahsana al-jazā*

Bantul, 24 Juli 2025

Penulis,



M. Farhan Zhulalul Azmi
20.20.1886

ABSTRAK

Muhammad Farhan Zhulalul Azmi, Vernakularisasi dalam tafsir *al-Ubairiz fi Tafsiri Gharā'ib al-Qur'ān al-'Azīz* Karya KH. Ahmad Mustofa Bisri. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum adanya kajian akademik yang secara spesifik membahas proses vernakularisasi dalam tafsir *al-Ubairiz fi Tafsiri Gharā'ib al-Qur'ān al-'Azīz* karya KH. Ahmad Mustofa Bisri. Sebagian besar kajian tafsir Nusantara lebih banyak berfokus pada karya-karya seperti *al-Ibriz* karya KH. Bisri Mustofa atau *Tafsir al-Huda* karya Bakri Syahid, sehingga keberadaan *al-Ubairiz* belum memperoleh perhatian yang proporsional, padahal tafsir ini memiliki kekhasan dalam aspek bahasa, aksara, dan konteks sosial budaya. Penelitian ini menjadi penting karena vernakularisasi merupakan strategi yang tidak hanya memperkuat pemahaman masyarakat lokal terhadap Al-Qur'an, tetapi juga menjadi upaya pelestarian khazanah tafsir lokal berbasis tradisi pesantren.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research). Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami berbagai konsep serta teori yang berkaitan dengan objek kajian secara mendalam. Penelitian ini menggunakan teori vernakularisasi sebagaimana dipopulerkan oleh Anthony H. Johns dan diperluas oleh Islah Gusmian. Vernakularisasi dimaknai sebagai proses pelokalan ajaran Islam melalui bahasa, aksara, dan budaya yang akrab dengan masyarakat setempat. Dalam konteks penafsiran, vernakularisasi tidak hanya sekadar penerjemahan kata, melainkan juga penyesuaian ekspresi, nilai, dan konsep agar sesuai dengan tradisi dan cara berpikir lokal. Proses ini memungkinkan Al-Qur'an dipahami dalam ruang budaya yang hidup, menjembatani antara teks wahyu yang berbahasa Arab dengan masyarakat yang hidup dalam realitas sosial-budaya non-Arab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat bentuk utama vernakularisasi dalam *Tafsir al-Ubairiz*. Pertama, penggunaan aksara *pegon*. Kedua, penggunaan tata krama bahasa Jawa. Ketiga, penggunaan kata serapan dari bahasa Arab, dan keempat, Penggunaan istilah lokal pesantren. Keempatnya membuat tafsir ini dekat dengan budaya dan kehidupan masyarakat. Selain bentuk-bentuknya, penelitian ini menemukan tiga tujuan utama vernakularisasi dalam tafsir *al-Ubairiz*. Pertama, menghadirkan pemahaman yang kontekstual. Kedua, memudahkan pemahaman dan penggunaan dengan bahasa lugas. Ketiga, memperkuat identitas Islam lokal masyarakat Jawa khususnya kalangan pesantren.

Kata Kunci: Vernakularisasi, *Tafsir al-Ubairiz*.

ABSTRACT

Muhammad Farhan Zhulalul Azmi, *Vernacularization in Tafsir al-Ubairiz fi Tafsiri Ghara'ib al-Qur'an al-'Aziz* by KH. Ahmad Mustofa Bisri. Undergraduate Thesis, Department of Qur'anic and Tafsir Studies, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta, 2025.

This research is motivated by the absence of specific academic studies that discuss the process of vernacularization in Tafsir al-Ubairiz fi Tafsiri Ghara'ib al-Qur'an al-'Aziz by KH. Ahmad Mustofa Bisri. Most studies on Nusantara tafsir have focused on works such as al-Ibriz by KH. Bisri Mustofa or Tafsir al-Huda by Bakri Syahid, leaving al-Ubairiz relatively underexplored, despite its distinctiveness in linguistic style, script, and socio-cultural context. This study is important because vernacularization is not only a strategy to enhance the local community's understanding of the Qur'an but also an effort to preserve the heritage of local tafsir rooted in the pesantren tradition.

This study employs a qualitative method with a library research approach. This approach aims to analyze and comprehend various concepts and theories related to the research object in depth. The study adopts the theory of vernacularization as popularized by Anthony H. Johns and further developed by Islah Gusmian. Vernacularization is understood as the process of localizing Islamic teachings through the use of language, script, and culture familiar to the local community. In the context of tafsir, vernacularization is not merely word-for-word translation but also involves the adaptation of expressions, values, and concepts to align with local traditions and ways of thinking. This process enables the Qur'an to be understood within a living cultural space, bridging the Arabic text of revelation with communities living in non-Arab socio-cultural realities.

The findings of this study reveal four main forms of vernacularization in Tafsir al-Ubairiz: first, the use of the Pegon script; second, the application of Javanese linguistic etiquette; third, the adoption of loanwords from Arabic; and fourth, the use of local pesantren terminology. These four forms bring the tafsir closer to the culture and daily life of the community. In addition to its forms, the study also identifies three primary objectives of vernacularization in Tafsir al-Ubairiz: first, to present contextual understanding; second, to facilitate comprehension and usability through straightforward language; and third, to strengthen the local Islamic identity of the Javanese community, particularly within the pesantren milieu.

Keywords: Vernacularization, Tafsir al-Ubairiz.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	xiii
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI.....	xviii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II.....	18
KAJIAN TEORI DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Vernakularisasi dalam Al-Qur’ān.....	18
1. Mengenal Vernakularisasi dalam Penafsiran Al-Qur’an.....	18
2. Sejarah Tafsir Nusantara.....	24
3. Islamisasi Nusantara.....	30
B. Metode penelitian	31
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Sumber Data.....	32
c. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3. Teknik Analisis Data.....	34
BAB III	36
PROFIL KH. AHMAD MUSTOFA BISRI DAN KITAB <i>TAFSIR AL-UBAIRĪZ FĪ TAFSĪRI GHARĀ’IB AL-QUR’ĀN AL-‘AZĪZ</i>.....	36

A. Biografi KH. Ahmad Mustofa Bisri	36
1. Latar Belakang Sosial dan Intelektual	37
2. Proses Perkembangan dan Akar Pemikiran.....	43
3. Buah Karya	47
B. Sekilas Tentang Kitab Tafsir <i>Al-Ubairīz fī Tafṣīri Ghara'ib Al-Qur'ān al-'Azīz</i>.....	52
1. Latar Belakang Penulisan Kitab.....	52
2. Anatomi Kitab.....	55
3. Sistematika Penulisan Kitab	57
4. Kekurangan dan Kelebihan	60
BAB IV	62
VERNAKULARISASI DALAM KITAB <i>AL-UBAIRĪZ FĪ TAFṢĪRI GHARĀ'IB AL-QUR'ĀN AL-'AZĪZ</i>.....	62
A. Bentuk-Bentuk Vernakularisasi dalam Tafsir <i>Al-Ubairīz</i>.....	62
1. Penggunaan Aksara <i>Pegon</i>	63
2. Penggunaan Tata Krama Bahasa.....	67
3. Penggunaan Kata Serapan Bahasa Arab	73
4. Penggunaan Istilah Lokal Pesantren	80
B. Tujuan Vernakularisasi.....	91
1. Memberikan Pemahaman yang Lebih Kontekstual dan Akrab.....	92
2. Memberikan Kemudahan Pemahaman dan Penggunaan.....	93
3. Menanamkan Nilai Identitas Islam Lokal.....	93
BAB V	97
PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	100
CURRICULUM VITAE.....	104